PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI PADA SISWA KELAS XII IPS SEMESTER GASAL SMA NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Geografi

Oleh:

Nama : Muhammad Abdul Jubair Almasiih
NIM : 3201410065

JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Maret 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi	Dosen Pembimbing
Dr. Tikurahono Budi S, M.Si	Drs. Tukidi, M.Pd
NIP. 19621019 198803100 2	NIP. 19540310 198303100 2

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XII IPS Semester Gasal SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017,oleh Muhammad Abdul Jubair Almasiih 3201410065, telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIS UNNES pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Maret 2017

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Drs. Sunarko, M.Pd	Drs. Moch. Arifien, M.Si	Drs. Tukidi, M.Pd
NIP. 195207181980031003	NIP.195508261983031003	NIP.195403101983031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A

NIP. 19630802 198803100 1

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Mei 2017

Muhammad Abdul Jubair Almasiih

NIM. 3201410065

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah (*Lessing*)
- Masa lalu hanya boleh disesali jika ada kesalahan-kesalahan, tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan lagi.
- Rencanakan aktivitasmu dan selesaikan rencanamu.

Persembahan :

- Kepada kedua orang tuaku Bapak Sundoyono dan Ibu Nurul Hidayati, yang selalu menyanyangiku dan mendo'akanku.
- Saudaraku adik-adik yang tak bisa aku sebutkan satu persatu dan keluarga semua yang selalu mendukung.
- Teman-temanku CANDIKA yang telah memberikan semangat dan dukungan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XII IPS Semester Gasal SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., selaku Rektor UNNES yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UNNES.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A., selaku Dekan FIS UNNES yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Dr. Tjaturahono Budi S, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sejarah FIS UNNES atas segala kebijakannya di tingkat jurusan.
4. Drs. Tukidi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Erni Suharini, M.Si., selaku Dosen Wali yang telah memberikan banyak bimbingan akademik selama menjadi Dosen Wali dari semester awal sampai semester akhir.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

6. Dosen-dosen Pendidikan GeografiFakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Drs. Rusmono., selaku Kepala SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah berkenan membantu sebagai pengamat dalam penelitian ini.
8. Drs. Rusmono., selaku guru geografi SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sragi Kelas XII IPS Semester Gasal Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Penyusun

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRAK

Almasiih, Muhammad Abdul Jubair. 2017. Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Pada Siswa Kelas XII IPS Semester Gasal SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Tukidi, M.Pd.

Kata Kunci : Media, pembelajaran, geografi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang 1) Kondisi media pembelajaran pada siswa kelas XII IPS semester gasal SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017, 2) Pemanfaatan media pembelajaran pada siswa kelas XII IPS semester gasal SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data penelitian merupakan data kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Sragi pada bulan September – Desember 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS semester gasal SMA Negeri 1 Sragi Tahun Ajaran 2016/2017, terdiri dari 125 siswa. Siswa yang dijadikan subjek penelitian ditentukan dengan teknik *proportional random sampling* sehingga diperoleh 63 siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kondisi media pembelajaran tergolong baik yang dimiliki sekolah adalah peta, atlas dan globe. 2) Pemanfaatan media pembelajaran geografi pada siswa kelas XII IPS semester gasal SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk kategori cukup baik dengan 50,8% siswa. Rendahnya pemanfaatan media pembelajaran geografi terlihat dari masih jarangnya keaktifan siswa untuk menggunakan CD pembelajaran, peta, planetarium, atlas, dan globe secara mandiri ketika mempelajarai atau menyelesaikan tugas.

Diharapkan bagi guru mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk memanfaatkan media pembelajaran geografi yang lebih luas dengan memberikan latihan-latihan sehingga siswa aktif dalam belajar. Bagi Siswa Perlu meningkatkan motivasi dalam memanfaatkan segala media pembelajaran geografi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga seperti sering memanfaatakan perpustakaan sekolah untuk menambah pengetahuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Idenifikasi Masalah 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Penegasan Istilah 6

BAB II LANDASAN TEORI 8

A. Media Pembelajaran 8
   1. Pengertian Media Pembelajaran 8
   2. Klasifikasi dan Jenis Media Pembelajaran 9
B. Pemanfaatan Media Pembelajaran 11
   1. Fungsi Media Pembelajaran 11
   2. Manfaat Media Pembelajaran 12
   3. Pemanfaatan Media Pembelajaran 14
C. Media Pembelajaran Geografi 17
D. Penelitian yang Relevan 21
E. Kerangka Berpikir 23

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB III METODE PENELITIAN 26

A. Jenis Penelitian 27
B. Tempat dan Waktu Penelitian 27
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 27
D. Populasi Penelitian 28
E. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 29
F. Teknik Pengumpulan Data 30
G. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 38
1. Letak dan Daerah Penelitian 38
2. Sarana dan Prasarana 40
B. Hasil Penelitian 42
1. Kondisi Media Pembelajaran Geografi 42
2. Pemafaatan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan 43

BAB V PENUTUP 54

A. Kesimpulan 54
B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN 58

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel :

2.1. Daftar Jumlah Siswa Anggota Populasi 29
2.2. Tingkat Skor 35
2.3. Kriteria Skor 36
4.1. Kondisi Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017 42
4.2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi 44
4.3. Pemanfaatan CD Pembelajaran Geografi 45
4.4. Pemanfaatan Media Peta Dinding 46
4.5. Pemanfaatan Media Planetarium 47
4.6. Pemanfaatan Media Atlas 48
4.7. Pemanfaatan Media Globe 49
4.8. Pemanfaatan Buku Pelajaran Geografi 49
4.9. Pemanfaatan Buku Penunjang Geografi 50
4.10. Pemanfaatan Siaran Televisi 50
4.11. Pemanfaatan Surat Kabar dan Majalah 51
4.12. Pemanfaatan Media Internet 52
4.13. Lama Waktu Pemanfaatan Internet 52

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

1.1. Kerangka Pikir 25

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian 59

Lampiran 2. Daftar Populasi Penelitian 60

Lampiran 3. Daftar Sampel Penelitian 62

Lampiran 4. Instrumen Angket Penelitian 64

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Terstruktur 69

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian 71

Lampiran 8. Daftar Nilai Rapor Siswa kelas XII Semester Gasal SMA Negeri 1 Sragi Tahun Ajaran 2016/2017..... 74

Lampiran 9. Foto-foto Penelitian..... 78

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian Universitas Negeri Semarang... 80

Lampiran 10. Surat Ijin BPPD Kabupaten Pekalongan..... 81

Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian di SMA Negeri 1 Sragi.. 82

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang utama dalam keseluruhan pendidikan di sekolah. Pada konteks pendidikan ada tiga hal utama yang perlu disoroti, yaitu perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektifitas metode pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsife terhadap dinamika sosial, relevan dan mampu mengakomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dan secara khusus harus ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas, yang lebih memberdayakan potensi siswa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Perubahan perilaku yang harus dicapai pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Bagi guru, tujuan pembelajaran mengarahkan pemilihan strategi pembelajaran, model-model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang sesuai dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan metode mengajar. Untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat guru mempertimbangkan tujuan,

karakteristik siswa, materi pelajaran dan sebagainya agar strategi pembelajaran tersebut dapat berfungsi maksimal. Penggunaan metode belajar yang tepat dan sesuai dengan situasi belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Arsyad (2006:9) mengungkapkan bahwa hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Proses belajar dengan menggunakan indera pendengar tentu akan berbeda dengan menggunakan indra penglihat. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan media atau sarana visual.

Perkembangan media pembelajaran memang mengikuti perkembangan teknologi pendidikan. Berkembangnya paradigma dalam teknologi pendidikan mempengaruhi perkembangan media pembelajaran. Paradigma tersebut antara lain : pertama, media pembelajaran sama dengan alat peraga audio visual yang dipakai instruktur untuk menjelaskan tugasnya. Kedua, media dipandang sebagai sesuatu yang dikembangkan secara sistemik serta berpegang pada kaidah komunikasi. Ketiga, media dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran, karena itu ada perubahan pada komponen-komponen lain dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang keempat lebih dipandang sebagai salah satu sumber yang dengan sengaja dan bertujuan dikembangkan dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar (Riyana dan Rudi Susilana, 2008: 8).

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media memiliki beberapa kelebihan dibanding hanya secara verbal. Tugas guru

semakin ringan dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Materi pembelajaran akan semakin jelas dan mudah diterima oleh siswa. Media juga berfungsi untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman, membangkitkan keinginan belajar, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi.

Proses pembelajaran antara materi, guru, strategi, media dan siswa menjadi rangkaian yang saling mempengaruhi sesuai kedudukan masing-masing. Kolaborasi antara unsur-unsur tersebut merupakan syarat penting dalam penerapan media pembelajaran. Sebaik apapun media yang digunakan tanpa didukung metode yang tepat dan guru yang terampil memanfaatkan media pastilah media tersebut menjadi tidak efektif. Keberhasilan pemanfaatan media juga dipengaruhi oleh faktor lain yang merupakan komponen pembelajaran

Kedudukan media sebagai perantara dalam pembelajaran sangat penting, sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Kedudukan media yang telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan mendesain media yang sesuai. Pemilihan media yang tepat sangat dipengaruhi strategi, pendekatan, metode dan format pembelajaran yang digunakan oleh guru. Semakin profesionalguru maka makin kecil peranan media dalam pembelajaran. Sebabguru yang profesional akan bisa mengkreasi media pembelajaran geografi dan media agar materi lebih cepat dipahami anak didik. Tuntutan ini tentu mengharuskan guru untuk memahami berbagai jenis dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

karakteristik media serta belajar mengoperasionalkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru memegang peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan, dan sikap siswa berkaitan langsung dengan aktivitas guru baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai suatu sistem kegiatan, proses pembelajaran selalu melibatkan guru. Selain itu keberadaan media dapat menunjang proses pembelajaran, guru bersama pihak sekolah harus melakukan upaya pengadaan media yang masih terbatas.

Pendayagunaan media pembelajaran geografi memiliki arti yang sangat penting. Selain melengkapi, memelihara, dan memperkaya pengetahuan, media pembelajaran geografi media pembelajaran geografi juga dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas belajar yang sangat menguntungkan baik bagi guru maupun bagi siswa. Dengan didayagunakannya media pembelajaran geografi secara maksimal, dimungkinkan siswa dapat menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya, sehingga pengetahuannya senantiasa bertambah, serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Keberadaan media pembelajaran geografi mampu menunjang siswa untuk belajar secara mandiri. Namun tidak semua siswa mempunyai media pembelajaran geografi yang lengkap. Ada sebagian siswa yang hanya mengandalkan buku catatan saja, tetapi hal itu tidak menghalangi dia untuk rajin belajar, sehingga hasil belajarnya bagus. Kenyataannya ada juga siswa

yang mempunyai media pembelajaran geografi lengkap, tetapi hasil belajarnya masih rendah. Tetapi secara umum, siswa yang mempunyai media pembelajaran geografi lengkap dan mampu memanfaatkannya dengan optimal hasil belajarnya akan baik, sebab dengan media pembelajaran geografi yang lengkap memungkinkan siswa mempelajari suatu materi dengan lebih mendalam, tidak sekedar yang disampaikan oleh guru di dalam kelas saja.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI PADA SISWA KELAS XII IPS SEMESTER GASAL SMA NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2016/2017."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan ketersediaan media pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Banyaknya siswa yang kurang bisa memanfaatkan media pembelajaran geografi yang telah ada dengan optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi media pembelajaran geografi yang ada di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017?

2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran geografi yang ada di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi media pembelajaran geografi yang ada di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pemanfaatan media pembelajaran geografi yang ada di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 Sragi dan guru geografi, dapat memberikan ide untuk pengadaan dan kesempatan bagi siswa untuk memanfaatkan fasilitas media pembelajaran geografi di sekolah seoptimal mungkin.
2. Bagi siswa, dapat memanfaatkan media pembelajaran geografi sebagai media yang menunjang bagi kemajuan belajarnya.
3. Bagi peneliti, untuk mendapatkan pengalaman pengalaman atas pengetahuan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

F. Penegasan Istilah

Tujuan penegasan istilah adalah untuk memberikan batasan ruang lingkup atau pengertian-pengertian dari istilah dalam judul agar mudah dipahami serta untuk menghindarkan salah persepsi terhadap judul. Ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan, yaitu :

1. Pemanfaatan

   Pemanfaatan dari kata dasar manfaat yang berarti guna; faedah (Kamus Besar Bahasa Indonesia), istilah pemanfaatan dalam penelitian ini adalah penggunaan suatu benda, orang atau objek sebagai media pembelajaran geografi.

2. Media Pembelajaran Geografi

   Pengertian media pembelajaran, kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepenerima pesan. Banyak ahli yang telah berpendapat tentang pengertian media. Menurut Arif S. Sadiman (2011:6) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Media pembelajaran geografi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peta, atlas, globe, gambar, realia, modelrealia, *handout*, grafik, dan film/video.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media pembelajaran, kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak ahli yang telah berpendapat tentang pengertian media. Menurut Sadiman (2011: 6) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.

AECT*(Association of EducationandCommunication Technology)* memaknai media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan atau informasi. Asosiasi pendidikan nasional NEA (*National Education Association*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar atau dibaca (Sadiman, 2011: 6).

Beberapa definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaan adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

2. Klasifikasi dan Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada saat ini sangat beragam jenisnya. Keberagaman media dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin maju. Jenis media beragam mulai dari yang sederhana, sampai pada media yang cukup rumit dan canggih. Guna mempelajari berbagai jenis media, karakter, dan kemampuannya, maka ada pengklasifikasian jenis media. Beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, menurut Zain dan Syaiful (1997: 140-142) macam media pembelajaran yaitu: dilihat dari jenisnya, media dibagi dalam media auditif, media visual dan media audio visual. Berikut penjelasan terkait media-media tersebut. Pertama, media auditif adalah media yang penggunaannya menekankan aspek pendengaran (suara). Indera pendengaran merupakan alat utama dalam penggunaan media ini. Media auditif contohnya *cassette recorder*, radio, piringan hitam. Kedua, media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual merupakan media yang familiar dan sering digunakan guru dalam pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan mempekuat ingatan, contoh media visual yaitu gambar, diagram, grafik, peta. Ketiga, media audivisal adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, contoh video, film dan televisi.

Selanjutnya masih menurut Zain dan Syaiful (1997: 140-142) dilihat dari daya liputannya, media dibagi dalam pertama, media dengan daya liput luas dan serentak penggunaan media ini tidak terbatas oleh

tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama, contohnya: televisi, radio. Kedua, media dengan daya liput terbatas, yang mana tempat media ini dalam pengunaannya membutuhkan ruang dan tempat khusus, sound, slide, film rangkai yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap. Ketiga, media untuk pengajaran individual media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

Media dilihat dari bahan pembuatannya media dapat dikategorikan menjadi media sederhana dan media komplek. Media sederhana merupakan media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan hargannya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit. Media komplek merupakan media yang bahan dan pembuatannya serta penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadahi.

Rivai dan Nana Sudjana (2002: 3) menyebutkan beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi dan lingkungan sebagai media pembelajaran. Media grafis merupakan media dua dimensi yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Media tiga dimensi berupa bentuk model, contohnya model penampang. Model proyeksi contohnya slide, film, OHP.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media itu beragam, yang terdiri dari media visual, media auditif dan media audio

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

visual. Media juga memiliki karakteristik yang berbeda-beda, oleh sebab itu setiap guru perlu memiliki pemahaman tentang media sehingga dapat menentukan media yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran untuk memperlancar pembelajaran. Video merupakan contoh media audio visual yang dapat diproyeksikan, sangat efektif untuk memperagakan prosespembentukan muka bumi, memiliki daya liput yang luas dan merupakan media yang komplek.

B. Pemanfaatan Media Pembelajaran

1. Fungsi Media Pembelajaran

Proses pembelajaran memiliki dua unsur yang menonjol yakni metode pembeajaran dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media memiliki beberapa fungsi yaitu untuk menarik perhatian siswa saat menerima pelajaran dan pada akhirnya pencapaian hasil belajar dapat memuaskan. Menurut Arsyad (2006: 16) terdapat empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu fungsi atensi, afektif, kognitif dan kompensatoris.

Fungsi atensi menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi materi semakin besar. Fungsi afektif media audio visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambing visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif media visual

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi kompensatoris media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membentuk siswa lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan menngatnya kembali. Media pembelajaran juga berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian meda pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses pembelajaran yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Suatu kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian

tujuan, jika melibatkan komponen media pembelajaran secara terencana, sebab media pembelajaran sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya. Menurut Arsyad (2006: 26-27) manfaat media pembelajaran yaitu media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar. Media pembelajaran dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan kemungkinan siswa dapat belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Benda yang terlalu besar atau kecil dibawa keruang kelas dapat diganti dengan media slide, model. Proses atau peristiwa gunung meletus, banjir, tsunami dapat ditampilkan dalam media slide, gambar, video. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

a. Membantu tercapainya tujuan pembelajaran
b. Media pembelajaran harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran
c. Media harus melibatkan peserta didik sehingga mereka mampu belajar dengan lebih baik
d. Media pembelajaran berguna mempercepat proses belajar

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

e. Media pembelajaran berguna dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar

f. Media dapat mengurangi penyajian yang bersifat verbalistis (Indriana, 2011: 49-51).

Berdasarkan uraiandi atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembalajaran mampu mengatasi masalah-masalah penyampaian materi oleh guru dan dapat memotivasi siswa dalam pelajaran. Manfaat media diatassekaligus menggambarkan tentang alasan dan arti media untuk kepentingan proses serta pencapaian hasil belajar siswa.

3. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pembelajaran dapat dimulai dari pengalaman konkret, kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang, kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang abstrak. Proses interaksi pembelajaran tidak harus selalu dimulai dari pengalaman abstrak, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya (Sadiman, 2011:7-8).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

a. Faktor Pendorong Pemilihan Media Pembelajaran

Semua guru perlu memiliki pengetahuan tentang kriteria setiap media, karena media memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Memahami karakteristik setiap media, berarti guru dapat memperkecil kelemahan atas media yang dipilihnya atau dengan kata lain guru dapat memilih media berdasarkan kriteria yang dikehendaki.

Kriteria pemilihan media dapat didasarkan pada aspek kesesuaian, mutu media serta keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut.

Berikut ini kriteria pemilihan media dapat didasarkan pada aspek kesesuaian, mutu media serta keterampilan guru dalam menggunakan media. Menurut Musfiqon (2012: 118-121) kesesuaan dengan kompetensi. Ketepatgunaan, peserta didik, ketersediaan media, biaya yang tersedia, keterampilan guru dan mutu teknis. Media dipilih berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kesesuaian antara media dengan tujuan sangat penting. Tujuan pembelajaran akan memberikan gambaran bagi guru, tentang kesesuaian media yang akan digunakan. Pemilihan media pembelajaran didasarkan pada kegunaan, jika media itu dirasa belum tepat dan belum berguna maka tidak perlu digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan bahan-bahan yang bervariasi menghasilkan pencapaian akademik.

Pemilihan media perlu memperhatikan tersedia atau tidaknya media tersebut di perpustakaan atau sekolahan serta mudah atau sulitnya media diperoleh. Pemilihan media harus mempertimbangkan aspek biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan menggunakan media hendaknya benar-benar seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Kualitas media pembelajaran yang digunakan

sangat mempengaruhi tingkat ketersampaian pesan atau materi pembelajaran kepada anak didik.

Menurut Sadiman (2011: 86) menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajar, setidaknya masih ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. Ketersediaan sumber setempat artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus menyewa, membeli, meminjam atau membuat sendiri. Faktor yang menyangkut keluesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan dalam waktu yang lama, artinya media dapat digunakan diberbagai tempat dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapanpun serta mudah dijinjing atau dipindahkan.

b. Variasi Media Pembelajaran

Variasi media belajar maksudnya adalah penggunaan media secara bervariasi antara jenis-jenis media belajar yang ada. Penggunaan media tidak lepas dari bertimbangan tujuan belajar yang akan dicapai. Begitu pula penggunaan media dimungkinkan secara serempak dua atau tiga jenis media sekaligus dalam satuan pengajaran tertentu (Murni, 2010: 136-137). Variasi media belajar dilihat dari alat indera yang dipergunakan. Media dapat dibedakan menjadi media dengar, media pandang, media dengar pandang dapat dimanipulasi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa media beragam jenisnya dan pemanfaatan media secara bervariasi dapat

dilakukan guru dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aspek lain yang berkaitan.

C. Media Pembelajaran Geografi

Pembelajaran menurut Degeng dalam bukunya Hamzah (2006: 2) adalah upaya membelajarkan siswa. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu media pembelajaran geografi, tetapi juga berinteraksi dengan keseluruhan media pembelajaran geografi yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Hamalik (2008: 25) "Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menggunakan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa".

Pakar geografi pada seminar lokakarya di Semarang tahun 1988 merumuskan konsep geografi sebagai berikut: geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dari sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Sumaatmadja,2001:11).

Berdasarkan pengertian geografi di atas maka dapat dikatakan bahwa materi atau objek studi geografi adalah geosfer, yaitu permukaan bumi yang terdiri dari atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan batuan, kulit bumi), hidrosfer (lapisan air, perairan) dan biosfer (lapisan kehidupan).

Mata pelajaran Geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan pada muka bumi. Peserta didik didorong untuk

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

memahami aspek dan proses fisik ang membentuk pola muka bumi, karakteristik dan persebaran spasial ekologis di permukaan bumi.

Alfandi (2001: 81) berpendapat bahwa geografi adalah ilmu yang menggunakan pendekatan holistik melalui kajian keruangan, kewilayahan, ekologi dan sistem, serta historis untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur pola, fungsi dan proses interrelasi, interaksi, interdependensi dan hubungan timbal balik dari serangkaian gejala, kenampakan atau kejadian dari kehidupan manusia, kegiatan atau budidayanya dengan keadaan lingkungannya dipermukaan bumi.

Berdasarkan pengertian geografi di atas maka dapat dikatakan dengan kajian geografi tersebut dapat dijelaskan dan diketahui lokasi atau penyebaran, adanya persamaan dan perbedaan wilayah dalam hal potensi, masalah, informasi geografi lainnya, serta dapat meramalkan informasi baru atas gejala geografi untuk masa mendatang dan menyusun dalil-dalil geografi baru, serta selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan kehidupan manusia.

Pembelajaran geografi hakikatnya adalah pengajaran mengenai gejala geografi yang tersebar di permukaan bumi untuk memberikan citra tentang persebaran dan lokai gejala-gejala kepada anak didik (Kartawidjaja, 1988: 60). Pembelajaran geografi dapat dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Pembelajaran geografi akan lebih efektif apabila menggunakan suatu alat peraga atau dengan ditunjukan pada sebuah media.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Hal ini sesuai dengan pendapat dari beberapa ahli bahwa hasil belajar akan jauh lebih baik jika digunakan media pembelajaran dengan tepat dan baik.

Guru umumnya dapat memanfaatkan beberapa media dalam pembelajaran geografi. Berikut ini beberapa media yang dapat digunakan untuk menunjukan dan memperagakan dalam pembelajaran geografi menurut Sumaatmadja (2001: 79-82) peta, atlas, globe, gambar, diagram, grafik, potret, slide, film, media cetak berupa surat kabar dan majalah. Sedangkan menurut Kartawidjaja (1988: 62-78) media yang dapat digunakan dalam pembelajaran geografi yaitu peta, gambar, realia, model realia, handout, grafik, buku teks, kertas transparansi, slide, slidetipe, *filmstrip,* gambar bergerak. Peta adalah penyajian visual (bisanya berbentuk dua dimensi) dari muka bumi, peta memberikan infomasi tentang keadaan permukaan bumi, tempat- tempat sertaarah dan jarak dengan tempat lain. Kumpulan peta yang berbentuk buku disebut atlas, dari pemanfaatan atlas dapat membentuk konsep yang benar pada diri siswa mengenaijaring-jaring derajat, legenda, indeks dan lain-lain. Globe merupakan model dan bentuk sangat mini dari bola bumi, dengan pemanfaatan globe dapat membentuk citra serta konsep yang benar pada diri siswa mengenai waktu, iklim, musim dan gejala alam lainnya. Gambar merupakan *representasi visual* dari orang, tempat, ataupun benda yang diwujudkan dalam kanvas, kertas atau bahan lain, baik dengan cara lukisan, gambar, foto.

Media realia adalah benda yang menyatakan keadaan sebenarnya yang ditemui siswa sehari-hari yang digunakan sebagai bahan ajar. Ciri

media realia adalah benda asli yang masih dalam keadaan utuh, dapat dioperasikan, hidup, dalam ukuran yang sebenarnya dan dapat dikenali sesuai wujud aslinya. Media realia dapat dimodifikasi dalam bentuk potongan dan pameran, contoh dari realia adalah bebatuan, jenis binatang, jenis tumbuhan. Model realia merupakan tiruan yang hampir menyerupai benda yang sebenarnya, contoh dari model realia yaitu penampang, lipatan. *Handout* adalah kumpulan materi yang sebaiknya dimiliki siswa sendiri dan untuk melengkapi komunikasi misalnya garis besar studi kasus, masalah, data, dan kesimpulan yang diberikan kepada setiap siswa. Grafik atau *chart* atau bagan mampu menvisualisasikan sebuah hubungan yang bersifat abstrak misalnya kronologis sebuah kejadian, dengan kemampuan tersebut grafik merupakan cara untuk menvisualisasikan informasi atau materi yang rumit dengan cara yang sederhana dan singkat. Grafik yang umum dipakai yaitu grafik garis, grafik balok, grafik bundar. Kertas transparansi adalah kertas yang berisi materi yang dapat dipancari oleh nyalanya dari *overhead transparan* yang memungkinkan guru memproyeksikan tulisan dan gambar sehingga ukurannya menjadi lebih besar dan dapat dilihat oleh seluruh siswa. Slide adalah gambar individual yang diproyeksikan ke layar agar bisa dilihat oleh seluruh siswa. Media *slide* dapat menampilkan gambar yang sangat realistis.

Film strip sebuah seri gambar diam yang dibuat menurut urutan yang ditentukan pada film yang berukuran 35 mm, biasanya panjang *film strip* antara 12 sampai 50 frame (frame terdiri dari sebuah gambar).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan membatasi jenis media yang diteliti yaitu jenis media yang umum atau sering digunakan oleh guru geografi yaitu jenis: peta, atlas, globe, gambar, realia, model realia, *handout*, grafik, dan film/video. Hal lain yang ingin diketahui peneliti adalah jumlah ketersediaan dari setiap jenis media di sekolah serta kondisi baik atau rusaknya media tersebut.

D. Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran telah dilakukan beberapa penelitian antara lain, penelitian Mufit Khasanah Apriliani dan Normasari memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dalam hal jenis penelitian yaitu deskriptif. Perbedaan anatara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang relevan terletak pada waktu dan tempat dilakukannya penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Apriliani, Mufit Khasanah tahun 2009 yang berjudul "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganaan di SMP se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Sekolah yang mempunyai jenis dan jumlah media terbanyak yaitu SMP Negeri 4 Sewon dengan jenis media 13 macam dan jumlah media 229 buah; 2) Frekuensi pemanfaatan media di kelas bersifat kadang-kadang karena 7 orang guru (87,5%) menyatakan demikian dan satu orang guru lainnya yaitu guru SMP Negeri 4 Sewon selalu memanfaatkan media; 3) Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap pemanfaatan media yang presentasenya 50%

dengan 4 responden yaitu materi pembelajaran; 4) Pembelian media dengan uang sekolah terjadi pada seluruh sekolah (100%). Frekuensi pembuatan media yang melibatkan siswa bersifat kadang-kadang, hal ini dinyatakan oleh 7 orang guru (87,5%), dan satu orang guru (12,5%) yang merupakan guru PKn SMP Negeri 4 Sewon selalu membuat media bersama guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nawalinsi tahun 2001 yang berjudul "Pemanfaatan Media pembelajaran geografi untuk Menunjang Pelaksanaan Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Purworejo". Persamaan dengan penelitian yang dilakukan dalam hal analisis yaitu statistic deskriptif. Perbedaan penelitian ini dalam hal topic yaitu media pembelajaran geografi, penelitian bersifat *survey,* metode yang digunakan yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Pemanfaatan media pembelajaran geografi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Purworejo termasuk dalam kategori baik, sebagian sudah memanfaatkan media pembelajaran geografi dengan baik; 2) Faktor pendorong pemanfaatan media pembelajaran geografi dalam pembelajaran geografi SMA di Kabupaten Purworejo tergolong baik, yaitu tersedianya fasilitas sarana dan prasarana; 3) Faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran geografi adalah terbatasnya fasilitas yang ada, keterbatasan kemampuan menggunakan media pembelajaran geografi, kurangnya waktu pembelajaran dan keterbatasan biaya untuk

menyediakan media pembelajaran geografi; 4) Upaya yang dilakukan dalam memanfaatkan media pembelajaran geografi adalah guru mengadakan musyawarah guru mata pelajaran, upaya lain yaitu dengan membuat sendiri, memberikan tugas kepada siswa, membeli dengan biaya sendiri dan kadang-kadang sebagian guru bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Normasari tahun 2010 yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru Geografi SMA di Lingkungan Dinas Pendidikan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Sebagian besar 60% sekolah sudah banyak memiliki jenis media, media yang selalu ada adalah jenis peta dan atlas. Kondisi media yang ada di sekolah menunjukkan kondisi baik/layak pakai; 2) Seluruhguru pernah menggunakan media dalam mengajar. Jenis media tersebut adalah peta, buku, handout; 3) Kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media saat PBM terkait oleh beberapa hal 10 guru (76%) mengatakan bahwa mereka terkendala dalam hal biaya; 4) Kesulitan-kesulitan yang ada tersebut, maka guru mengupayakannya. Seluruh guru yang ada mengatakan mereka pernah membuat sendiri media yang mereka gunakan.

E. Kerangka Berpikir

Guru memegang peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Guru sebagai penyampai pesan berupa materi pelajaran dalam

proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan, dan sikap siswa berkaitan langsung dengan aktivitas guru baik di sekolah maupun di luar sekolah. Suatu sistem kegiatan proses pembelajaran selalu melibatkan guru. Bidang kajian geografi berupa gejala alam serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang tersebar dipermukaan bumi menuntut penyampaian materi yang lebih banyak menggunakan media agar siswa lebih mudah dalam menyerap materi yang disampaikan. Pemanfaatan media pembelajaran perlu dimaksimalkan sehingga materi geografi yang kompleks menjadi lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor instrumen yang meliputi guru, siswa, media pembelajaran, materi pelajaran, dan metode atau cara penyampaian materi, sarana penunjang serta faktor lingkungan sekitarnya. Media sebagai alat peraga dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka akan mengerti terhadap pelajaran yang disampaikan.

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Maka dari itu media pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan menggunakan salah satu atau gabungan alat indra mereka. Media

pembelajaran geografi yang biasa digunakan oleh guru geografi pada umumnya adalah peta, atlas, globe, gambar, realia, modelrealia, *handout*, grafik, dan film/video.

Media atau alat dalam segala bidang kehidupan sangat besar, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Hal tersebut karena fungsinya sebagai penyedia informasi yang teraktual sesuai dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan media pembelajaran geografi secara optimal dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah belajar dan dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa dalam memperoleh hasil belajar dan pencapaian tujuan belajar yang diinginkan.

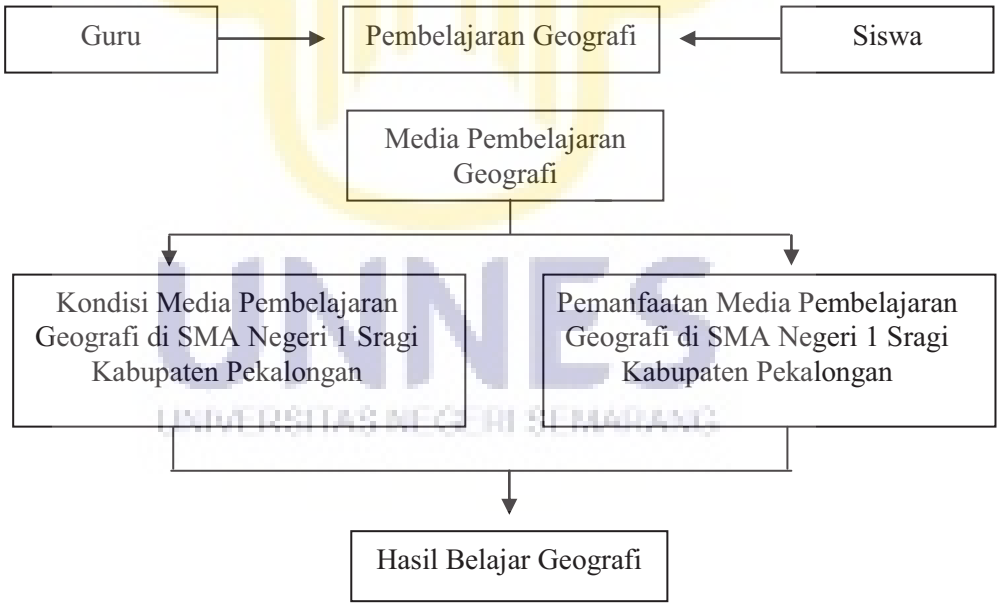

Gambar 2. 1. Kerangka Pikir

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari hasil analsis yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian kondisi media pembelajaran geografi pada siswa kelas XII IPS semester gasal SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017 dalam kondisi baik.
2. Pemanfaatan media pembelajaran geografi pada siswa kelas XII IPS semester gasal SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk kategori cukup baik dengan 50,8% siswa. Rendahnya pemanfaatan media pembelajaran geografi terlihat dari masih jarangnya keaktifan siswa untuk menggunakan CD pembelajaran, peta, planetarium, atlas, dan globe secara mandiri ketika mempelajarai atau menyelesaikan tugas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas XII IPS semester gasal SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2016/2017 peneliti menyarankan:

1. Bagi Sekolah

   Diharapkan terus meningkatkan penyediaan media pembelajaran geografi dengan pengadaan guru yang professional dibidangnya, buku-buku

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

pelajaran yang lebih lengkap di perpustakaan, perlengkapan belajar yang memadai sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar bagi siswa.

2. Bagi Guru

   Diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk memanfaatkan media pembelajaran geografi yang lebih luas dengan memberikan latihan-latihan sehingga siswa aktif dalam belajar.

3. Bagi Siswa

   Perlu meningkatkan motivasi dalam memanfaatkan segala media pembelajaran geografi baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga seperti sering memanfaatakan perpustakaan sekolah untuk menambah pengetahuan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Alfandi, Widoyo. 2001. *Epistemologi Geografi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

Apriliani, Mufit Khasanah. 2009. "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul". *Skripsi.* Yogyakarta : FISE UNY.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pengajaran Cetakan V*. Jakarta : PT Raja Grafindo

Hadi, Sutisno. 2001. *Analisis Regresi*. Yogya: Andi Offset

Indriana, Dian. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta : Diva Press

Kartawidjaja, Omi. 1988. *Metode Mengajar Geografi*. Jakarta : Depdikbud

Murni, Wahid. 2010. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publiser

Nawalinsi. 2011. "Pemanfaatan Media pembelajaran geografi untuk Menunjang Pelaksanaan Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Purworejo". *Skripsi*. Yogyakarta: FIS UNY

Normasari. 2010. "Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru Geografi SMA di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang". *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY

Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Riyana, Cepi dan Rudi Susilana. 2008. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian.* Bandung: Jurusan Kurtekpen FIP UPI.

Sadiman, Arif S. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya Cetakan VI*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG